

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diidentifikasi bahwa keberhasilan menyusui pada ibu *post sectio caesarea* di RS Muhammadiyah Gresik adalah:

1. Ibu *post sectio caesarea* yang berhasil menyusui di Rs Muhammadiyah Gresik dalam karakteristik:
 - a. Usia yang tidak beresiko (umur 20-35 tahun) sebesar 87% (26) responden.
 - b. Berpendidikan menengah keatas/ perguruan tinggi sebesar 33% (25) responden
 - c. Sebagian besar ibu tidak bekerja sebesar 60% (18) responden.
 - d. Sebagian besar ibu *multigravida* sebesar 63,3% (19) responden
2. Ibu *post sectio caesarea* yang berhasil menyusui mayoritas metode persalinan yang dipilih adalah *Operasi Sectio Caesarea metode Eracs* sebesar 87% (26) responden
3. Ibu *Post Sectio Caesarea* lebih dari setengahnya berpengetahuan baik mengenai metode persalinan *sectio caesarea* dengan *metode eracs* sebesar 53,3% (16) responden
4. Ibu *Post Sectio Caesarea dengan metode eracs* sebagian besar

berhasil menyusui sebesar 67% (20) responden.

5. Ibu *post sectio caesarea* dengan *metode eracs* yang berhasil menyusui di Ruang Nifas RS Muhammadiyah Gresik ditinjau dari karakteristik:
 - a. Usia ibu 20 – 30 tahun sebesar 53,35% (16) responden.
 - b. Pendidikan ibu menengah/pendidikan tinggi sebesar 56,67% (19) responden.
 - c. Ibu tidak bekerja, sebesar 36,6% (16) responden.
 - d. Paritas ibu adalah multigravida sebesar 63,3% (19) responden
6. Pengetahuan ibu *post Sectio Caesarea* tentang metode persalinan *Sectio Caesarea* dengan *Metode Eracs* di Ruang Nifas RS Muhammadiyah sebagian besar baik sebanyak 66,7% (16) responden
7. Ibu *post Sectio Caesarea* dengan *metode eracs* di Ruang Nifas Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik lebih dari setengahnya berhasil menyusui sebesar 53,3% (16) responden

7.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan.

Penelitian ini dapat menjadikan sumber pustaka untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang keberhasilan menyusui pada ibu *post Sectio Caesarea*.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit.

- a. Adanya poster, leaflet dan video menyusui tentang teknik

menyusui yang benar, manfaat menyusui ASI Eksklusif, gambar pelekatan yang benar.

- b. Menyediakan ruangan konseling ASI, gizi untuk bumil buteki dalam upayanya untuk meningkatkan cakupan keberhasilan menyusui.
- c. Meningkatkan kompetensi petugas dan jumlah petugas konselor ASI dengan mengadakan pelatihan pelatihan atau mereviuw kembali materi yang sudah di dapatkan sebelumnya secara berkala.
- d. Rumah sakit mendukung program keberhasilan menyusui dengan meningkatkan jumlah pelaksanaan IMD dan rawat gabung.
- e. Mengaktifkan peran petugas ruang nifas dalam konseling dan membantu pelaksanaan keberhasilan menyusui.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang keberhasilan menyusui serta sebagai penerapan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan

4. Bagi Peneliti selanjutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menganalisis faktor-faktor lain untuk meningkatkan keberhasilan menyusui dengan meneliti variabel lain yang bisa diterapkan yaitu dukungan tenaga Kesehatan dan dukungan keluarga.